

SKRIPSI

DESKRIPSI *PERFORMANCE EXTERIOR* (TINGGI PUNDAK, LINGKAR DADA, TINGGI PINGGUL, PANJANG BADAN) YANG MENENTUKAN HARGA JUAL SAPI POTONG JANTAN DI DESA TOMPO, KECAMATAN BARRU, KABUPATEN BARRU

NADILA RAHMAN
I111 16 528



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

DESKRIPSI *PERFORMANCE EXTERIOR* (TINGGI PUNDAK, LINGKAR DADA, TINGGI PINGGUL, PANJANG BADAN) YANG MENENTUKAN HARGA JUAL SAPI POTONG JANTAN DI DESA TOMPO, KECAMATAN BARRU, KABUPATEN BARRU

Disusun dan Diajukan Oleh

**NADILA RAHMAN
I111 16 528**



**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan
Pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila Rahman
NIM : I111 16 528
Program Studi : Peternakan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

Deskripsi *Performance Exterior* (Tinggi Pundak, Lingkar Dada, Tinggi Pinggul, Panjang Badan) yang Menentukan Harga Jual Ternak Sapi Potong Jantan di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru.

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Makassar, 4 Februari 2021

Yang Menyatakan



Nadila Rahman

HALAMAN PENGESAHAN

Deskripsi *Performance Exterior* (Tinggi Pundak, Lingkar Dada, Tinggi Pinggul, Panjang Badan) Yang Mempengaruhi Harga Jual Ternak Sapi Potong Jantan di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru

Disusun dan Diajukan Oleh

Nadila Rahman
I111 16 528

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Pada Tanggal 4 Februari 2021
dan dinyatakan memenuhi syarat kelulusan

menyetujui,

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. Siti Nurfaelah, S.Pt., M.Si., IPM
NIP. 19691003 199903 2 001

Pembimbing Anggota,

Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si., IPM
NIP. 19720830 200012 2 001

Ketua Program Studi,



Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si., IPU
NIP. 19760616 200003 1 001

ABSTRAK

NADILA RAHMAN. I11116528. Deskripsi *Performance Exterior* (Tinggi Pundak, Lingkar Dada, Tinggi Pinggul, Panjang Badan) yang Menentukan Harga Jual Ternak Sapi Potong Jantan di Desa Tompo, Kecamatan barru, Kabupaten Barru. Dibimbing oleh : Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM dan Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si., IPM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *performance exterior* (tinggi pundak, lingkar dada, tinggi pinggul, Panjang badan) sebagai penentu harga jual ternak sapi potong jantan di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan *performance exterior* (tinggi pundak, lingkar dada, tinggi pinggul, Panjang badan) sebagai penentu harga jual ternak sapi potong jantan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah 36 ekor ternak sapi potong jantan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Performance Exterior* (tinggi pundak, lingkar dada, tinggi pinggul, Panjang badan) memiliki peran dalam menentukan harga jual ternak. Adapun kisaran harga jual yang ada yaitu yang paling murah Rp. 8.000.000; dan paling mahal Rp. 17.000.000. *Performance Exterior* yang paling menentukan harga jual ternak sapi potong jantan di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru yaitu Lingkar Dada.

Kata Kunci : Harga Jual, *Performance Exterior*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil Aalaamiin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “**Deskripsi Performance Exterior (Tinggi Pundak, Lingkar Dada, Tinggi Pinggul, Panjang Badan) yang Menentukan Harga Jual Ternak Sapi Potong Jantan di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru**”. Setelah mengikuti proses belajar, pengumpulan data, bimbingan sampai pada pembahasan dan pengujian skripsi.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran pembaca sangat diharapkan demi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan nantinya, terlebih khusus di bidang peternakan. Semoga tugas akhir ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Pada kesempatan ini, penulis ingin Limpahkan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua saya **Ayahanda Rahman Arsyad** dan **Ibunda Murniati** serta saudara-saudariku **Anita Rahman, Muh. Alfian Kurniawan, Nursalsabila Rahman, Ahmad Sandi Sanjaya, Muh. Saddam Rajab Anugerah** adik-adik saya yang telah menjadi *supporting system* bagi penulis. Dan keluarga besar saya yang selama ini banyak memberikan doa, kasih sayang, semangat

dan saran. Semoga Allah SWT senantiasa mengumpulkan kita dalam kebaikan dan ketaatan kepada-Nya.

Terima kasih tak terhingga kepada pembimbing skripsi saya Ibu **Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM** sebagai pembimbing utama dan ibu **Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si. IPM** selaku pembimbing anggota yang selalu memberikan didikan, bimbingan, serta waktu yang telah diluangkan untuk memberikan petunjuk dan menyumbangkan pikirannya dalam membimbing penulis mulai dari perencanaan penelitian sampai selesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Hasanuddin **Prof. Dr. Dwia Aries Tina Palubuhu, M.A**, Dekan **Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc**, Wakil Dekan dan seluruh Bapak/Ibu Dosen terima kasih telah melimpahkan ilmunya kepada penulis, dan Bapak/Ibu/Saf/Pegawai Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
2. Terima kasih kepada **Dosen Pengajar Fakultas Peternakan** Universitas Hasanuddin yang telah banyak memberi ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Terima kasih kepada **Prof. Dr. Ir. Syamsuddin Garantjang, M.Sc** sebagai pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sedari mahasiswa baru hingga selesai.

4. Terima kasih **Dr. Fatmawati Maruddin, S.Pt** selaku pembimbing pada seminar studi pustaka yang selalu memberi didikan dan masukan dalam penyelesaian makalah studi pustaka.
5. Terima kasih kepada **Prof. Dr. Drh. Ratmawati Malaka, M.Sc** dan **Dr. Ir. Hikmah M. Ali, S.Pt., M.Si., IPU** selaku pembahas pada seminar pustaka yang telah memberi banyak masukan dan pelajaran.
6. **Dr. Ir. Hikmah M. Ali, S.Pt., M.Si., IPU** selaku pembimbing pada Praktek Kerja Lapangan (PKL) terima kasih atas ilmu dan bimbingannya.
7. **Fachruddin, S.Pt** dan **Andi Muh. Aris, S.Pt** selaku pembimbing senior penulis pada Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Multibreeder Adhirama Indonesia (Japfa Group) Makassar, terima kasih telah memberi motivasi dan nasihat kepada penulis.
8. **Ir. Veronica Sri Lestari, M.Ec., IPM** dan **Dr. Ir. Hj. St. Rohani, M.Si** selaku penguji yang telah memberi arahan dan masukan dalam proses perbaikan tugas akhir ini.
9. **Ervin Farid Amir, S.Kom** my best partner, best friend, brother, and everything. Yang selalu memotivasi dan menyemangati penulis untuk selalu maju sekalipun ketika penulis sedang jatuh. Terimakasih selalu jadi pendengar dan pendukung terbaik ☺
10. Sahabat seperjuangan selama kuliah **Aulia Farani S, S.Pt., Nurul Fitri Ramadhani, Rafni Afiani Ramli, S.Pt., Ayu Octavera Wahyuni, S.Pt., Nur Afni, S.Pt., Melati Rizckia Putri, S.Pt., Putry Ainun Pratiwi, Suardi Wiranatan, S.Pt.** Terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama

menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal serta menemani saya baik senang maupun susah. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi momen yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai rambut kita mulai memutih. Dan sukses untuk kita semua ♡

11. Sobat-sobat saya **Musuh Milky** khususnya **Santi Nuriah, S.Pt., Anisah Agung, S.Pt., Annisa Nurul Ainun, S.Pt., Yuniar Saskia, S.Pt** terima kasih telah menjadi sobat yang baik dan banyak menghibur penulis. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi momen yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Sukses untuk kita semua ♡

12. Teman-teman ”**Babesia sp**” khususnya **Andi Nurazizah, S.Pt., Aracelly Nasrun, A. Aulia Nurazizah, Andi Tenri Rakiyah, S.Pt., Sulfahmiati Syam, S.Pt., Risna, S.Pt., Miftahul Reski Putra Nasjum, S.Pt., Muhammad Ilham tajuddin, Ichlasul Amal, S.Pt., Muh. Irgi Fahresi dan Muizzuddin, S.Pt., Wahyu Jaelani S, S.Pt, Muh. Akbar, Muh, Fikri Nasriadi, Muh. Fiqih R.B, Raenaldi Alimuddin** yang selalu menemani, membantu, menghibur, mengingatkan serta mendengar keluh kesah dan curhatan penulis selama dikampus.

13. Teman-teman seperjuangan ”**BOSS 2016**” yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak kenangan dan mengajarkan penulis arti kesolidaritan selama kuliah.

14. Sahabat semasa SMP dan SMA **Nur Imamul Khairat, S.Pd., A. Arlianti Dwi Putri S,Pd., Risha Hardianti Sahid, S.Pd., Aulia Handayani, S.Pd., Nurul**

Dian Azizah S.Pd., Ayudia Sari, Novianti, Muawana, S.Pd., Andi Nurul Ocktavia, Amelia Putri, Megawati terima kasih telah memberi penulis hiburan dan dukungan.

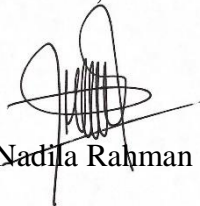
15. Teman-teman seperjuangan **HIMAPROTEK-UH** khususnya pengurus **periode 2018-2019** terima kasih telah mendukung, membantu dan memberikan pengalaman kepada penulis selama satu periode kepengurusan.
16. Teman-teman **KKN Pare-Pare Gel. 102** sektor **Labukkang** khususnya **Rezki Auliah Al Imran, S.H., Reski Andisyaf, Ismayanti, Wulan Ramadhani, Haslinda Melani, S.Pi., Farthin Rante Allo, S.Ikom., Dicky, wahyudi** terima kasih telah memberi banyak inspirasi dan mengukir pengalaman hidup bersama penulis yang tak terlupakan selama 330 hari mengabdikan diri kepada masyarakat.
17. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Peternakan kepada angkatan **Larfa 013, Ant 014, Rantai 015, Griffin 017, Crane 018**
18. Teman-teman, kakanda dan adik-adik keluarga besar **Himpunan Mahasiswa Produksi ternak Universitas Hasanuddin (HIMAPROTEK-UH)** yang telah banyak memberi wadah terhadap penulis untuk berproses dan belajar.
19. Semua orang yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, tapi mengambil andil dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih banyak banyak banyak.
20. Dan terakhir Terima kasih paling banyak kepada my boys BTS (Bangtan Sonyeondan) Kim Nam-Joon, Kim Seokjin, Min Yoon-gi, Jung Hoseok, Park

Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook. Terima kasih karena sudah memberikan kebahagiaan yang paling sederhana dan memberikan semangat yang sangat berarti bagi penulis dalam melewati proses hidup yang cukup melelahkan ini dan mengajari penulis penting nya "Love myself". Terima kasih buat karya-karya nya dan tingkah laku yang lucu yang selalu berhasil membuat penulis sejenak lupa akan beban Skripsi 4-sks ini. Borahe borahe♡♡

Dengan sangat rendah hati, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik serta saran sangat diharapkan demi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan nantinya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Aamiin Ya Robbal'alamin, akhir qalam Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 4 Februari 2021



Nadia Rahman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Tinjauan Umum Sapi Potong	5
<i>Performance Eksterior</i> Ternak Sapi Potong	6
Pola Pemeliharaan	8
Faktor Penentu Harga Jual	9
Faktor Penentu Harga Ternak Sapi Potong	11
Kerangka Berpikir	13
METODE PENELITIAN	15
Waktu dan Tempat Penelitian	15
Jenis Penelitian	15
Jenis dan Sumber Data.....	15
Metode Pengumpulan Data	16

Populasi dan Sampel	16
Analisis Data	18
Konsep Operasional	19
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
Keadaan Geografis	21
Penggunaan Lahan	21
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Sarana Pendidikan	23
Sub Sektor Peternakan	24
KEDAAN UMUM RESPONDEN	25
Umur Responden	25
Tingkat Pendidikan	26
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
<i>Performance Exterior</i> Ternak Sapi Potong	27
Tinggi Pundak Terhadap Harga Jual.....	27
Lingkar Dada Terhadap Harga Jual	28
Tinggi Pinggul Terhadap Harga Jual	30
Panjang Badan Terhadap Harga Jual	31
Harga Ternak Sapi Potong	32
KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Bagan Kerangka Berpikir	14
2.	Ukuran-Ukuran Tubuh Ternak.....	19

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Luas Penggunaan Lahan di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	22
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	23
3.	Sarana Pendidikan yang ada di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	23
4.	Jenis Populasi Ternak di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten barru	24
5.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	25
6.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tompo Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	26
7.	Tinggi Pundak Terhadap Harga Jual Sapi Potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	27
8.	Lingkar Dada Terhadap Harga Jual Ternak Sapi Potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	28
9.	Tinggi Pinggul Terhadap Harga Jual Ternak Sapi Potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	30
10.	Panjang Badan Terhadap harga Jual Ternak Sapi Potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	31
11.	Harga Ternak Sapi PPotong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	32

DAFTAR LAMPIRAN

No	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Identifikasi Responden Ternak Sapi Potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	39
2.	Distribusi Data Tinggi Pundak Ternak Sapi Potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	40
3.	Distribusi Data Lingkar Dada Ternak Sapi Potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	41
4.	Distribusi Data Tinggi Pinggul Ternak Sapi Potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	42
5.	Distribusi Data Panjang Badan Ternak Sapi Potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru	43
6.	Kuisisioner Penelitian.....	44
7.	Dokumentasi.....	45

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sapi potong adalah jenis sapi khusus dipelihara untuk digemukkan karena karakteristiknya, seperti tingkat pertumbuhan cepat dan kualitas daging cukup baik. Sapi-sapi ini umumnya dijadikan sebagai sapi bakalan, dipelihara secara intensif selama beberapa bulan, sehingga diperoleh pertambahan bobot badan ideal untuk dipotong. Di sisi lain, permintaan daging sapi yang tinggi merupakan peluang bagi usaha pengembangan sapi potong sehingga upaya untuk meningkatkan produktivitasnya perlu terus dilakukan (Abidin, 2006).

Pertumbuhan tubuh secara keseluruhan diukur dengan bertambahnya bobot badan, sedangkan besarnya tubuh dapat diukur melalui tinggi pundak, lingkar dada, tinggi pinggul dan panjang badan. Kombinasi bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh sering digunakan untuk ukuran pertumbuhan (Sugeng, 1996)

Kabupaten Barru menjadi pusat pengembangan dan pemurnian sapi potong secara nasional khususnya jenis sapi Bali. Kabupaten Barru memiliki potensi besar untuk pengembangan sapi potong. Hal ini ditunjang dari luas lahan sebagai areal hijauan pakan terbesar 58.120 Ha dan padang penggembalaan 4.813 Ha (KP3M Barru, 2013).

Desa Tompo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Desa Tompo memiliki luas wilayah 34,860 Ha dengan jumlah penduduk 2.533 jiwa. Mata pencaharian utama berupa petani dan peternak, terdapat 1.367 ekor ternak sapi potong di Desa Tompo dan luas sawah sebanyak 5.320,00 ha. Pemeliharaan ternak sapi di Desa Tompo adalah dengan sistem ekstensif,

dimana ternak sapi ditempatkan di hutan, dilereng-lereng pegunungan dan terkadang dapat ditemukan di sawah-sawah. Petani-peternak tidak banyak bergeser dari pola yang lama (tradisional) dalam pemeliharaan ternaknya.

Bobot badan sangat penting diketahui karena sangat menentukan harga jual atau pembelian sapi, namun kenyataannya bobot badan tersebut sangat sulit diukur, hal ini disebabkan karena sapinya kurang jinak, alat pengukur bobot badan terlalu besar dan mahal serta tidak selalu tersedia timbangan di pasar-pasar hewan sehingga para peternak kesulitan dalam menentukan harga jual atau beli sapi yang lebih menguntungkan bagi peternak. Permasalahan seperti inilah yang akan ditemui oleh pedagang atau peternak sapi ketika hendak menjual atau membeli sapi. Salah satu pengetahuan yang penting dimiliki oleh para peternak ialah cara menaksir bobot badan sapi saat membeli ataupun sebelum menjual sapi sehingga tidak mengalami kerugian. Adapun menaksir bobot badan sapi ternyata cukup dengan seutas tali, sehingga bisa diketahui bobot badan ternak, karkas (potongan daging tulang) dan bahkan bobot dagingnya bisa ditentukan.

Performance Exterior yang meliputi tinggi pundak, lingkar dada, tinggi pinggul, dan panjang badan, merupakan ukuran tubuh yang memiliki kolerasi tertinggi dengan bobot badan pada ternak sapi potong, pedaging dan persilangan baik pada jantan maupun betina (Gunawan, et al., 2008). Bobot badan seekor ternak hanya dapat diketahui secara tepat melalui penimbangan, namun dalam situasi dan kondisi tertentu, terutama pada kondisi peternak rakyat, jarang atau tidak tersedia alat penimbang ternak. Oleh karena itu, dibutuhkan cara lain yang dianggap praktis untuk mengestimasi bobot badan seekor ternak, beberapa penelitian telah

melaporkan adanya hubungan antara dimensi ukuran tubuh pada ternak dengan bobot badannya (Zurrahmah, 2001).

Lingkar dada dan panjang badan mempunyai pengaruh besar terhadap bobot badan. Lingkar dada meningkat seiring dengan umur ternak. Lingkar dada mempengaruhi bobot badan dikarenakan lingkar dada menggambarkan pertumbuhan tulang rusuk pada ternak muda dan pertumbuhan otot dan lemak yang menyelimuti tulang rusuk pada ternak dewasa (Alipah, 2002).

Performance exterior mempengaruhi produktivitas ternak sapi potong, produktivitas dikatakan meningkat apabila penambahan bobot badan juga meningkat. Pertambahan bobot badan meningkat maka harga jual ternak sapi potong juga otomatis meningkat. Berdasarkan latar belakang yang dekemukakan maka dilakukan penelitian dengan judul tentang “ Deskripsi *Performance Exterior* (Tinggi Pundak, Lingkar Dada, Tinggi Pinggul, Panjang Badan) yang Menentukan Harga Jual Sapi Potong Jantan Di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana gambaran *Performance Exterior* (Tinggi Pundak, Lingkar dada, Tinggi Pinggul, Panjang Badan) sebagai penentu harga jual ternak sapi potong Jantan di Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran *Performance Exterior* (Tinggi Pundak, Lingkar Dada, Tinggi Pinggul, Panjang

Badan) sebagai penentu harga jual ternak sapi potong jantan di Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui gambaran *Performance Exterior* (Tinggi Pundak, Lingkar Dada, Tinggi Pinggul, Panjang Badan) sebagai penentu harga jual ternak sapi potong jantan, maka masyarakat dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penjualan ternak sapi potong serta mengetahui estimasi harga yang akan ditetapkan.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pedagang dan pembeli di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru dalam menentukan harga jual ternak sapi potong jantan berdasarkan biaya produksinya.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Ternak Sapi Potong

Usaha sapi potong dianggap usaha yang menguntungkan, prospek usaha ini masih terbuka lebar dalam waktu yang lama dikarenakan permintaan konsumen yang terus saja meningkat, permintaan daging sapi dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan kesadaran akan gizi masyarakat. Semakin bertambahnya penduduk maka akan bertambah pula konsumsi daging sapi (Astati, *et al.*, 2016).

Sapi potong asli Indonesia adalah sapi potong yang sejak dahulu kala sudah terdapat di Indonesia, sedangkan sapi lokal adalah sapi potong yang asalnya dari luar Indonesia, sehingga telah mempunyai ciri khas tertentu. Sapi Bali (*Bos sondaicus*) merupakan sapi potong asli Indonesia, sedangkan yang termasuk sapi lokal adalah sapi Madura dan sapi Sumba Ongole (PO) (Shubi dan Andi, 2015).

Ternak sapi potong di Indonesia terdapat beberapa jenis sapi dari bangsa tropis, beberapa jenis sapi tropis yang sudah cukup populer dan banyak berkembangbiak di Indonesia yaitu sebagai berikut: (1) sapi Bali, (2) sapi Madura, (3) sapi Ongole, (4) sapi American Brahman (Shubi dan Andi, 2015). Memelihara sapi sangat menguntungkan, karena tidak hanya menghasilkan daging atau susu, tetapi juga menghasilkan pupuk kandang dan sebagai potensi tenaga kerja. sapi potong sebagai penghasil daging, persentase karkas (bagian yang dapat dimakan) cukup tinggi, yaitu berkisar antara 45-55% yang dapat dijual pada umur 4-5 tahun (Rianto dan purbowati, 2009).

Performance Exterior Ternak Sapi Potong

Performa produksi dalam usaha budidaya ternak dipengaruhi beberapa faktor diantaranya genetic (bangsa), nutrisi, dan ukuran kerangka. Faktor yang menentukan performa ternak salah satunya adalah konsumsi pakan (Field 2007). Berikut jenis-jenis dan karakteristik sapi potong lokal Indonesia:

Penelitian yang dilakukan oleh Wibisono ada tahun 2010, menyatakan bahwa ukuran tubuh sapi Bali ternyata sangat dipengaruhi oleh tempat hidupnya yang berkaitan dengan manajemen pemeliharaan di daerah pengembangan. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran berupa data sebagai berikut:

- Tinggi gumba jantan : 122-126 cm.
- Tinggi gumba betina : 105-114 cm.
- Panjang badan jantan : 125-142 cm.
- Panjang badan betina : 117-118 cm.
- Lingkar dada jantan : 180-185 cm.
- Lingkar dada betina : 158-160 cm.
- Tinggi pinggul : 122 cm.
- Lebar dada : 44 cm.
- Dalam dada : 66 cm.
- Lebar panggul : 37 cm.
- Berat sapi jantan : 450kg.
- Berat sapi betina : 300-400 kg.

Ukuran-ukuran tubuh merupakan faktor yang banyak berhubungan dengan performa ternak. Penggunaan ukuran-ukuran badan, sangat baik untuk berat badan maupun untuk mengetahui sifat keturunan dan produksi, sehingga dengan

memakai ukuran-ukuran badan kita dapat menilai *performance* ternak (Ensminger, 1962)

Cara pengukuran ternak sapi sebagai berikut (Dewi, 2011):

1. Lingkar dada/*chest girth* (cm), diukur melingkar tepat dibelakang *scapula* dengan menggunakan pita ukur.
2. Tinggi pundak / *wither height* (cm), diukur dari bagian tertinggi pundak / *processus spinalis* melalui belakang *scapula* tegak lurus ke tanah dengan menggunakan tongkat ukur.
3. Tinggi pinggul / *hip height* / *rump height* (cm), diukur dari bagian tertinggi pinggul sampai secara tegak lurus ke tengah dengan menggunakan tongkat ukur.
4. Panjang badan / *body height* (cm), diukur dari *tuber ischia* sampai *tuberositas humeri*, dengan menggunakan tongkat ukur.

Yusuf (2004) menyatakan bahwa secara fisiologis lingkar dada memiliki pengaruh yang besar terhadap bobot badan karena dalam rongga dada terdapat organ-organ seperti jantung dan paru-paru, begitu juga dengan pertumbuhan panjang badan tubuh ternak. Pertumbuhan tubuh dan organ-organ tersebut akan tumbuh dan mengalami pembesaran sejalan dengan pertumbuhan ternak. Disamping itu, penambahan bobot badan juga dipengaruhi oleh penimbunan lemak.

Darmadi (2004) menyatakan bahwa ukuran-ukuran tubuh mempunyai hubungan yang positif dengan bobot badan dan lingkar dada meningkat seiring umur ternak, lingkar dada dan panjang badan mempunyai pengaruh paling besar terhadap bobot badan. Lingkar dada mempunyai kolerasi yang lebih tinggi terhadap bobot badan, dibandingkan panjang badan. Nilai kolerasi lingkar dada terhadap

bobot badan adalah 0,93 sedangkan nilai kolerasi panjang badan terhadap bobot badan adalah 0,84.

Pola Pemeliharaan

Sistem pemeliharaan ternak sapi dibagi menjadi tiga, yaitu intensif, ekstensif, dan semi intensif. Pemeliharaan ternak secara intensif adalah sistem pemeliharaan ternak sapi dengan cara dikandangkan secara terus menerus dengan sistem pemberian pakan secara *cut and carry*. Sistem ini dilakukan karena lahan untuk pemeliharaan secara ekstensif sudah mulai berkurang. Keuntungan sistem ini adalah penggunaan bahan pakan hasil ikutan dari beberapa industri lebih intensif dibanding dengan sistem ekstensif. Sapi diberikan pakan sebanyak dan sebaik mungkin sehingga cepat besar dan gemuk. Kotorannya pun bisa terkumpul dalam suatu tempat sehingga mudah dibersihkan dan dimanfaatkan untuk keperluan lain (Bambang, 2005)

Sistem pemeliharaan secara semi intensif, umumnya ternak dipelihara dengan cara sapi-sapi ditambatkan atau digembalakan di ladang, kebun, atau pakarangan yang rumputnya tumbuh subur pada siang hari. Sore harinya, sapi tersebut dimasukkan kedalam kandang sederhana dan lantainya dari tanah yang dipadatkan. Pada malam hari, sapi diberikan pakan tambahan berupa hijauan. Dapat juga ditambah pakan penguat berupa dedak halus yang dicampur dengan sedikit garam. Dalam hal perawatan, kandang sapi dibersihkan setiap hari atau minimal seminggu sekali (Susilorini, 2009)

Sistem pemeliharaan ekstensif, sapi dilepaskan di padang penggembalaan dan digembalakan sepanjang hari, mulai pagi sampai sore hari. Selanjutnya ternak

digiring ke kandang terbuka yakni kandang tanpa atap. Didalam kandang, sapi itu tidak diberi pakan tambahan lagi (Sugeng, 2006)

Faktor Penentu Harga Jual

Penentu harga telah memiliki fungsi yang sangat luas di dalam program pemasaran. Menentukan harga berarti bagaimana mempertautkan produk kita dengan aspirasi pasar, yang berarti pula harus mempelajari kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen. Berbicara harga berarti bicara tentang citra kualitas dan seberapa tinggi eksklusifnya. Tinggi rendahnya harga sangat berpengaruh terhadap persepsi kualitas, sehingga ikut menentukan citra terhadap sebuah merek atau produk. Dalam konsumen sering berlaku logika bahwa harga yang mahal berarti kualitas bagus dan yang murah berarti kualitasnya kurang. Pada tingkat tertentu menetapkan harga berarti juga berbicara mengenai eksklusifitas. Walaupun harus mempertimbangkan berbagai faktor lain terkait, secara kasar dapat dikatakan bahwa makin tinggi harga yang ditetapkan secara relatif terhadap kompetitor, makin kecil, makin tinggi harga yang ditetapkan makin sedikit konsumen yang disasar (Sumitro, 2011)

Harga merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa. Selain itu harga adalah suatu faktor penting bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk melakukan transaksi atau tidak. Selain daya serap pasar dan pedagang, peternak lokal merupakan salah satu penentu terbentuknya harga pasar. Produksi dari ternak lokal biasanya sudah bisa mencukupi lebih dari 50% kebutuhan pasar didaerahnya, produksi dari para peternak lokal ini, walaupun tidak bisa mencukupi seluruh kebutuhan pasar di daerahnya namun harga jualnya cukup besar pengaruhnya terhadap harga pasar

yang terbentuk. Jika menjual terlalu tinggi dari standar yang ada mungkin akan sedikit susah lakunya, tapi jika terlalu murah juga rugi, karena kondisi pasar masih kuat untuk menerima harga dengan lebih tinggi (Manulang, 1994).

Tjiptono (2008) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan harga yaitu:

a. Faktor internal

1) Tujuan pemasaran perusahaan

Tujuan pemasaran perusahaan meliputi maksimalisasi laba, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meraih pangsa pasar yang besar, mengatasi persaingan, melaksanakan tanggung jawab sosial dan lain-lain.

2) Strategi bauran pemasaran

Harga harus dikoordinasikan dan saling mendukung dengan bauran pemasaran yang lain yaitu produk, distribusi dan promosi.

3) Biaya

Biaya merupakan faktor utama yang menentukan harga minimal yang harus ditetapkan perusahaan agar tidak mengalami kerugian

b. Faktor eksternal

1) Sifat pasar dan permintaan

Setiap perusahaan perlu memahami sifat pasar dan permintaan yang dihadapinya, apakah pasar termasuk pasar persaingan sempurna, persaingan *monopolistic*, *oligopoly*, atau monopoli.

2) Persaingan

Lima kekuatan pokok yang berpengaruh dalam persaingan suatu industri, yaitu persaingan dalam industri yang bersangkutan, pokok substitusi, pemasok, pelanggan dan ancaman pendatang baru.

3) Unsur-unsur lingkungan eksternal yang lain, seperti kondisi ekonomi (inflasi, tingkat suku bunga), aspek sosial (kepedulian terhadap lingkungan) dan kebijakan /peraturan pemerintah.

Penentu Harga Ternak Sapi Potong

Kotler (2004) menyatakan bahwa penetapan harga jual adalah proses penentu apa yang akan diterima suatu perusahaan dalam menjual produknya. Perusahaan melakukan penetapan harga dengan berbagai cara. Pada perusahaan-perusahaan kecil harga biasanya ditetapkan oleh manajemen puncak bukannya oleh bagian pemasaran. Sedangkan pada perusahaan-perusahaan besar penetapan harga biasanya ditangani oleh manajer divisi dan lini produk. Bahkan disini manajemen puncak juga menetapkan tujuan dan kebijakan umum penetapan harga serta memberikan persetujuan atas usulan harga dari manajemen dibawahnya.

Faktor penentu harga jual ternak biasanya dapat dilihat dari penampilan fisik luar ternak yaitu tanduk, postur tubuh, ekor, kondisi fisik, dan bobot badan. Dengan demikian harga jual ternak banyak mengadakan pendekatan dan menjadikan tujuan penawaran sebagai tolak ukur dalam menetapkan harga jual, serta mempertimbangkan faktor-faktor yang pengaruhnya sangat kuat terhadap keberadaan suatu produk. Harga jual ternak besar ditentukan oleh bobot badan ternak dalam keadaan hidup. Semakin berat timbangannya maka semakin mahal harga jualnya. Salah satu keterampilan yang menjadi tuntutan bagi petani peternak

adalah memberikan taksiran bobot ternak. patokan harga penjualan ataupun pembelian ternak sapi potong dapat diketahui berdasarkan taksiran bobot badan yang tepat, untuk menentukan bobot badan ternak dengan cara penaksiran perlu dilakukan pengukuran dimensi tubuh ternak dengan menggunakan tongkat ukur, jangka ukur ataupun meteran yang kemudian dapat digunakan untuk menduga berat badan ternak (Abdelhadi dan Babiker, 2009 dalam Hairil, *et al.*, 2016)

Dalam menetapkan harga, produsen dapat menetapkan dengan beberapa alternatif seperti di bawah ini (Kotler, 2004):

a. Penetapan harga berdasarkan biaya (*cost-based pricing*).

Suatu strategi penetapan harga yang paling , dimana harga ditentukan berdasarkan jumlah biaya persatuan produk yang keluar ditambah dengan keuntungan yang diharapkan.

b. Penetapan harga berdasarkan harga competitor.

Penetapan harga dilakukan dengan menggunakan harga competitor sebagai referensi, dimana dalam pelaksanaannya lebih cocok untuk produk yang standar dengan kondisi pasar oligopoli. Untuk menarik dan meraih para konsumen dan para pelanggan, perusahaan biasanya menggunakan strategi harga. Penerapan strategi harga jual juga bisa digunakan untuk mensiasati para pesaingnya, misalkan dengan cara menetapkan harga di bawah harga pasar dengan maksud untuk meraih pangsa pasar.

c. Pendekatan harga berdasarkan permintaan (*demand-based pricing*).

Proses penetapan harga yang didasari persepsi konsumen terhadap value yang diterima (*price value*), sensitivitas harga dan *perceived quality*. Untuk mengetahui value dari harga terhadap kualitas, maka analisa *Price Sensitivity Meter*

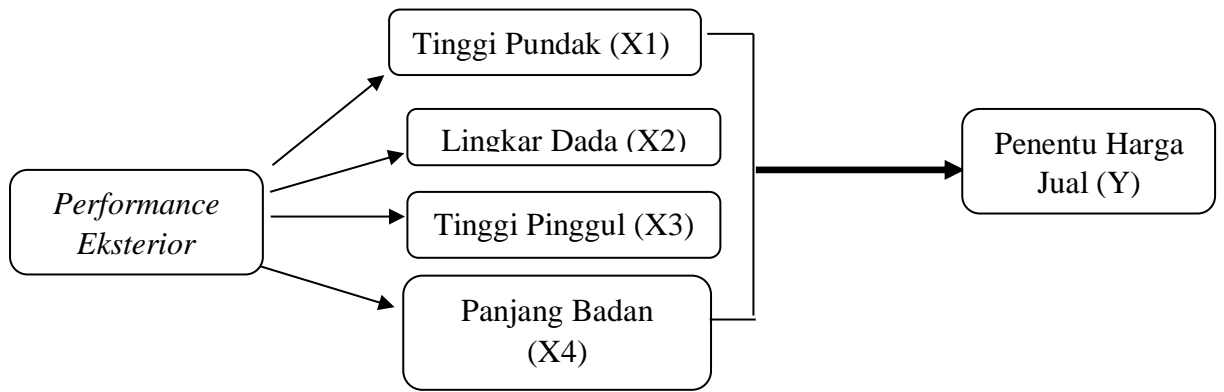
(PSM) merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan. Pada analisa ini konsumen diminta untuk memberikan pernyataan dimana konsumen merasa harga murah, terlalu murah, terasa mahal dan terlalu mahal dan dikaitkan dengan kualitas yang diterima.

Budiharjo, *et al.* (2009) menyatakan bahwa peternak dalam menentukan harga jual ternak belum memperhitungkan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk mengelola ternak dan belum memperhitungkan besarnya keuntungan yang diharapkan. Harga yang terbentuk merupakan harga kesepakatan antara peternak dengan pembeli, dengan hanya mempertimbangkan penampilan fisik ternak, yang meliputi kesehatan ternak, kondisi bulu, warna bulu, bentuk tubuh, bentuk tanduk, bentuk wajah, bentuk pantat dan perototan pada tulang punggung bagian belakang.

Kerangka Berpikir

Penetapan harga telah memiliki fungsi yang sangat luas di dalam program pemasaran. Menetapkan harga berarti bagaimana mempertaukan produk kita dengan aspirasi sasaran pasar, yang berarti pula harus mempelajari kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen. Berbicara harga berarti bicara tentang kualitas dan seberapa tinggi eksklusifitasnya.

Harga yang terbentuk merupakan kesepakatan antara konsumen dan pedagang dengan pertimbangan Performance Exterior (Tinggi Pundak, Lingkar Dada, Tinggi Pinggul, Panjang Badan). Penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana *performance exterior* (tinggi pundak, lingkar dada, tinggi pinggul, panjang badan) sebagai penentu harga jual ternak sapi potong.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir